

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsekuensi dari disahkannya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah kesadaran diri akan tugas guru sebagai tenaga profesional yang berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional.

Salah satu indikator keprofesionalan seorang guru adalah selalu ada keinginan untuk mengadakan inovasi pendidikan di dalam perbaikan proses pembelajaran, termasuk upaya perbaikan pribadi siswa menjadi pribadi yang proaktif, rajin, ulet dan tak kenal putus asa dalam belajar; yang dilakukan secara berkelanjutan atas dasar penemuan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sampai kemudian menghasilkan solusi terhadap permasalahan tersebut.

Suatu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan sering ditandai dengan adanya perubahan kurikulum, sebab suatu mutu pendidikan biasanya ditentukan pada tujuan yang akan dicapai, dengan harapan dapat ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman demi tercapainya ilmu pengetahuan yang tepat dalam melaksanakan kegiatan dalam proses belajar mengajar.

Mengingat begitu pentingnya media yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka seorang guru harus menentukan media

pengajaran yang tepat. Sehingga diharapkan setelah melakukan tugasnya akan memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembangunan di bidang pendidikan selain kurikulum adalah peningkatan profesionalisme guru dalam pengembangan pelajaran lingkungan dan masyarakat. Faktor ini jelas saling mendukung kualitas kecerdasan siswa. Agar guru dapat mencapai prestasi siswa sesuai dengan harapan, maka kecermatan dalam memperhitungkan alokasi waktu, metode, memilih bahan harus tepat dengan demikian tugas seorang guru cukup berat, khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang materinya meliputi nilai sikap, perilaku, dan perbuatan, sehingga dalam menyampaikan materi harus betul-betul dapat memilih metode yang tepat.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka peranan guru sangatlah menentukan keberhasilannya. Adapun peranan guru adalah bagaimana seorang guru menyampaikan pesan dan isi kurikulum kepada anak didiknya, serta bagaimana pula seorang guru memberikan layanan belajar yang efektif kepada murid-muridnya dalam mengatasi masalah-masalah yang sering muncul dalam pelaksanaannya, khususnya masalah prestasi belajar.

Meningkatkan prestasi belajar PKn di Sekolah Dasar dapat berhasil dengan baik dan maksimal salah satunya bila didukung oleh media belajar yang efektif dari guru. Dari kenyataan yang ada di kelas II SD Negeri 04 Dlepih prestasi belajar PKn masih tergolong rendah karena rata-rata kelas

masih di bawah 7,00. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor dari luar diri individu antara lain faktor guru dalam menerapkan media pembelajaran yang kurang tepat, sedangkan faktor dari dalam diri siswa berupa kurangnya kreativitas siswa dalam pembelajaran PKn yang dimungkinkan karena metode pembelajaran yang monoton, yaitu mengandalkan metode ceramah yang mengakibatkan siswa merasa bosan. Untuk mengatasi kelemahan tersebut diperlukan inovasi pembelajaran yang menyenangkan antara guru dan siswa.

Secara terbuka harus diakui bahwa kondisi media pembelajaran di SD Negeri 04 Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri masih dirasa sangat minim, sehingga dalam proses pembelajarannya kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah. Pemilihan metode ceramah masih dianggap paling efektif untuk segala suasana oleh sebagian besar guru. Akibat dari model pembelajaran seperti itu, aktivitas siswa masih pasif.

Melihat kondisi seperti itu, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas dasar II. Penelitian tindakan kelas yang dirancang lebih menekankan pemahaman siswa melalui gambar dengan harapan prestasi belajar PKn dapat ditingkatkan. Gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal itu disebabkan kesederhaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya. Melalui gambar dapat ditunjukkan sesuatu yang jauh dari jangkauan pengalaman siswa, selain itu juga dapat memberikan gambaran tentang maksud bacaan

yang ada di dalamnya. Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih konkrit untuk siswa kelas II Sekolah Dasar. Menurut *Gerlach & Ely* (dalam Sri Anitah, 2004: 22) mengatakan bahwa “gambar tidak hanya bernilai seribu bahasa, tetapi juga seribu tahun atau seribu mil.”

Dengan melihat gejala dan berbagai pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul ‘Penerapan Media Gambar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 04 Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011’.

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan melalui media gambar pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 04 Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011. Dengan demikian masalahnya akan memiliki ruang lingkup yang jelas dan terarah serta memudahkan dalam memilih hal-hal yang perlu dikemukakan.

Adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi:

1. Penerapan media gambar pada siswa kelas II SD Negeri 04 Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Prestasi belajar PKn siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 04 Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011.

3. Peningkatan hasil belajar PKn pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 04 Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah media gambar dapat meningkatkan prestasi belajar PKn pada siswa kelas II SD Negeri 04 Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011 ?”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar PKn melalui media gambar pada siswa Kelas II SD Negeri 04 Dlepih, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai tambahan teori tentang pentingnya media pembelajaran yang merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar PKn siswa kelas II Sekolah Dasar.
 - b. Memberikan masukan kepada dunia pendidikan perlunya media gambar sebagai salah satu faktor yang perlu disosialisasikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan masukan pentingnya memanfaatkan media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar PKn.
- b. Bagi sekolah, memberikan masukan akan pentingnya media gambar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Bagi guru, memberikan masukan untuk memperhatikan siswanya dalam pembelajaran PKn melalui media gambar secara intensif yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar PKn siswa.